

Abstrak

Rizky Adha, 170103030034. *Manajemen Imarah Masjid Al-Muttaqien di Kota Banjarmasin: (I) Drs. H. Ahmad Gazali, M.Hum dan (II) Sri Anafarhanah, SEI., MSI, pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2023.*

Kata Kunci: *Manajemen, Imarah, Masjid.*

Penelitian ini meliputi tentang perkembangan masjid sejalan dengan perkembangan Islam. Saat ini masjid telah mengalami perkembangan fisik yang luar biasa jumlahnya, karena masjid lebih banyak, lebih megah, dan lebih mewah. Kemajuan masjid tergantung pada situasi umat Islam. Masjid Al-Muttaqien dikatakan mempunyai pengelolaan kemasjidan yang baik dari dulu dalam segi *imarah* dan *riayah* yang dibuktikan dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan serta pemeliharaan yang dilakukan terhadap masjid. Penelitian ini bertujuan mengetahui manajemen *imarah* masjid Al-muttaqin dalam aspek “*POAC*” (*Planing, Organizing, Actuating dan Controlling*) dan mengetahui aktivitas dakwah Masjid Al-Muttaqin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah wakil ketua pengurus masjid, sekretaris masjid, mantan bendahara masjid, dan jemaah masjid. Penelitian ini berlokasi di Masjid Al-Muttaqien Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam menganalisis data, penulis menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen *imarah* masjid Al-muttaqien di Kota Banjarmasin ada perencanaan berupa visi dan misi, jenis kegiatan. Organisasi ada struktur kepengurusan masjid dan struktur susunan rukun kematian. Pelaksanaan ada ibadah ritual dan ibadah sosial. Pengawasan dilakukan oleh ketua umum. Dan bentuk aktivitas dakwah masjid Al-muttaqien dilakukan dalam bentuk program kegiatan ibadah seperti salat fardhu berjamaah, salat jumat, kegiatan ramadhan, pelaksanaan salat idul fitri dan idul adha. Kegiatan sosial dan keagamaan seperti pengajian harian, pengajian mingguan, penyembelihan hewan kurban, pembayaran zakat fitrah, peringatan hari besar Islam dan yayasan pendidikan Al-Muttaqien (TK dan TPA). Dari semua kegiatan tersebut berhasil membuat masjid Al-muttaqin semakin banyak didatangi oleh para jemaah dan semakin dikenal masyarakat. Hal inilah yang menjadikan masjid Al-muttaqin tidak pernah sepi jamaah.